

**PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 2 SDN 200515 PERUMNAS PIJORKOLING  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**JULFAHMI RITONGA  
NIM. 19 205 00196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 2 SDN 2005150 PERUMNAS PIJORKOLING  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**JULFAHMI RITONGA  
NIM. 19 205 00196**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS 2 SDN 2005150 PERUMNAS PIJORKOLING  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**JULFAHMI RITONGA  
NIM. 19 205 00196**

**PEMBIMBING I**

**Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001**

**PEMBIMBING II**

**Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP. 199310202020122011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Julfahmi Ritonga**

Padangsidimpuan, 17 Juli 2024

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar  
Keguruan

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Julfahmi Ritonga** yang berjudul "**Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

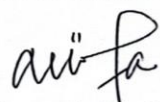
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Nunsyandah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001

**PEMBIMBING II**

  
Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP. 199310202020122011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Julfahmi Ritonga**  
NIM : 19 2050 0196

Fakultas/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Agustus 2024

Saya yang Menyatakan,



**Julfahmi Ritonga**  
**NIM. 19 2050 0196**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Julfahmi Ritonga**  
NIM : 19 2050 0196  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Penerapan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling.**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal: 26 Agustus 2024

  
DE3ALX198223302

**Julfahmi Ritonga**  
NIM.19 2050 0196



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Julfahmi Ritonga  
NIM : 1920500196  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197872312003121016

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd  
NIP. 19951005203212032

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197872312003121016

Dina Khairiah, M.Pd  
NIP. 19951005203212032

Nursyaichah, M.Pd  
NIP. 19707262003122001

Misbahadarsi, M.Pd  
NIP. 199007262012032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 29 September 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/76 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 52  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SIEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Nama : Julfahmi Ritonga  
NIM : 19 205 00196  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Desember 2024



Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Julfahmi Ritonga  
NIM : 1920500196  
Judul : Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 2005150 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Latar belakang penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Kemampuan membaca peserta didik di sekolah tersebut masih rendah dan penggunaan model pembelajaran yang tidak kreatif dan variatif sehingga peserta didik menjadi tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan awal terungkap adanya masalah yang sering muncul seperti peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran masih di dominasi oleh guru dan jarang menggunakan media pembelajaran. Maka dengan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media gambar, yang berisi tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil kemampuan membaca peserta didik. Pada kondisi awal nilai rata-rata adalah 56,33 dan ketuntasan klasikal sebesar 27%, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gambar pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 60,57 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 27%. Siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 79,93 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 80%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Gambar, Kemampuan Membaca

## **ABSTRACT**

*Name* : Julfahmi Ritonga

*Reg. Number* : 1920500196

*Title* : *The Application of Picture Media on Students' Reading Ability in Indonesian Language Learning for Grade 2 at SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*

*The background of this research is the use of picture media in Indonesian language subjects for students of State Elementary School 200515 Perumnas Pijorkoling. The reading ability of students at this school is still low, and the use of uncreative and varied teaching models makes students inactive in learning. Based on initial observations, it was revealed that common problems include students being less active in Indonesian language learning, the learning process being dominated by teachers, and the rare use of learning media. Thus, the use of picture media can improve reading ability. The purpose of this research is to determine the effect of using picture media on the reading ability of students in Indonesian language learning for Grade II at State Elementary School 200515 Perumnas Pijorkoling. This research is a Classroom Action Research (CAR) using picture media, which includes stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are students of State Elementary School 200515 Perumnas Pijorkoling. The data collection instruments used are observation and tests. The results of this study show that the use of picture media can improve students' reading ability. This is evidenced by the increase in the average score of students' reading ability. Initially, the average score was 56.33 with a classical completeness of 27%. After implementing learning with picture media in Cycle I, the students' average score increased to 60.57 with classical completeness of 27%. In Cycle II, the average score reached 79.93 with classical completeness of 80%. Based on this research, it can be concluded that picture media can improve students' reading ability..*

**Keywords:** *Picture Media, students' reading ability*

## خلاصة

اسم : جلفحمي ريتونجا  
رقم : ٦٩١٠٠٥٠٢٩١  
عنوان : المدرسة تطبيق وسائل الصور على قدرة الطلاب على القراءة في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الثاني في مدرسة برومنص بيجوركولينغ ٢٠٠٥١٥ الابتدائية الحكومية

خلفية هذا البحث هي كيفية استخدام وسائل الصور في مادة اللغة الإندونيسية لتلاميذ الصف في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥١٥ برومنص بيجوركولينغ. إن قدرة التلاميذ على القراءة في هذه المدرسة لا تزال منخفضة واستخدام نموذج تعليم غير إبداعي وغير متنوع مما يجعل التلاميذ غير نشطين في التعلم. بناءً على نتائج الملاحظة الأولية، تبين أن هناك مشاكل تظهر بشكل متكرر مثل قلة نشاط التلاميذ في تعلم اللغة الإندونيسية، حيث أن التعلم لا يزال يهيمن عليه المعلم ونادراً ما يتم استخدام وسائل التعليم. لذلك، يمكن أن يؤدي استخدام وسائل الصور إلى تحسين القدرة على القراءة. هدف هذا البحث هو معرفة تأثير استخدام وسائل الصور على القدرة على القراءة لدى التلاميذ في تعلم اللغة الإندونيسية للصف الثاني في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥١٥ برومنص بيجوركولينغ. هذا البحث هو بحث الإجراء الصفي باستخدام وسائل الصور، الذي يتضمن مراحل التخطيط، التنفيذ، الملاحظة والتأمل. موضوع هذا البحث هو تلاميذ الصف في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢٠٠٥١٥ برومنص بيجوركولينغ. الأدوات المستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة والاختبار. أظهرت نتائج هذا البحث أن استخدام وسائل الصور يمكن أن يحسن قدرة التلاميذ على القراءة. وقد ثبت ذلك من خلال زيادة درجات قدرة التلاميذ على القراءة. في الحالة الأولية كان المتوسط ٥٦,٣٣ ومعدل الإتقان الجماعي ٢٧٪، بعد تنفيذ التعليم باستخدام وسائل الصور في الدورة الأولى وصل متوسط درجات التلاميذ إلى ٦٠,٥٧ ومعدل الإتقان الجماعي ٢٧٪. وفي الدورة الثانية وصل متوسط درجات التلاميذ إلى ٧٩,٩٣ ومعدل الإتقان الجماعي ٨٠٪. بناءً على هذا البحث، يمكن الاستنتاج أن وسائل الصور يمكن أن تحسن قدرة التلاميذ على القراءة

الكلمات المفتاحية: وسائل الصور، قدرة التلاميذ على القراءة

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum, Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Saribuna, S.Pd., Kepala Sekolah dan ibu Rostiati selaku Wali Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SDN 200515 Perumnas Pijorkoling yang telah membantu pelaksanaan peneitian ini.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Syaluddin Zuhri Ritonga dan Ibunda tercinta Normadia Siregar, kakakku tersayang Adella Syifa

Ritonga, dan adikku Ahmad Rifai Ritonga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

7. Buat teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019, terkhusus kepada Cholifah Hannum Hasibuan, S.E. yang senantiasa menemani peneliti dari awal sampai selesainya Skripsi ini terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsii ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti

Julfahmi Ritonga  
Nim. 1920500196

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR DEWAN PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah .....	6
E. Perumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan .....	9
I. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Media Gambar .....	11
a. Pengertian Media Gambar .....	11
b. Tujuan Penggunaan Media Gambar .....	12
c. Prinsip-prinsip Media Gambar.....	13
d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar.....	15
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	16
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	16
b. Kemampuan Membaca .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29

C. Latar dan Subyek Penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Sumber Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil .....	38
1. Kondisi Awal .....	38
2. Siklus I .....	42
3. Siklus II.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	81
C. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca.....	27
Tabel 4.1	Data Temuan Awal Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II olah Dasar Negeri 200515 Perumnas.....	37
Tabel 4.2	Data Hasil Kemampuan Membaca Tahap PraSiklus Peserta Didik Kelas II olah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.....	39
Tabel 4.3	Data Hasil Kemampuan Membaca Siklus I.....	50
Tabel 4.4	Nilai Rerata Kemampuan Membaca Siswa Pada Kondisi Awal dan Siklus I.....	52
Tabel 4.5	Keberhasilan Siswa dalam Kemampuan Membaca Pada Siklus I .....	53
Tabel 4.6	Data Hasil Kemampuan Membaca Siklus II.....	62
Tabel 4.7	Nilai Rerata Kemampuan Membaca Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II .....	64
Tabel 4.8	Keberhasilan Siswa dalam Kemampuan Membaca Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.9	Pencapaian KKM Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir Peneliti.....	24
Gambar 3.1	Prosedur PTK Model Kurt Lewin .....	26
Gambar 4.1	Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada siklus I .....	52
Gambar 4.2	Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada siklus II.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	80
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca .....	87
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca .....	88
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I.....	91
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II .....	92
Lampiran 6. Lembar Validasi RPP .....	93
Lampiran 7. Validasi Instrumen Tes Kemampuan Membaca.....	95
Lampiran 8. Instrumen Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	97
Lampiran 9. Instrumen Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	98
Lampiran 10. Instrumen Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	99
Lampiran 11. Instrumen Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	100
Lampiran 12. Instrumen Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	101
Lampiran 13. Instrumen Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	102
Lampiran 14. Instrumen Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	103
Lampiran 15. Instrumen Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	104
Lampiran 16. Penilaian awal Kemampuan Membaca.....	105
Lampiran 17. Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 1 .....	106
Lampiran 18. Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 2 .....	107
Lampiran 19. Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan 1 .....	108

Lampiran 19. Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan 2 .....	109
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, pendidikan harus dimiliki siswa sesuai dengan kemampuan individu masing-masing.<sup>1</sup> Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi peserta didik yang terdidik, baik dalam keagamaannya maupun dalam keilmuannya. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Oleh karena proses pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan keberlangsungan pendidikan yang baik guna mencetak generasi bangsa yang terdidik.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan

---

<sup>1</sup> Asfiati, *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 86.

<sup>2</sup> *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Laksana, 2014), hlm. 11.

sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi.<sup>3</sup> Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep pembelajaran.<sup>4</sup> Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap capaian belajar peserta didik, termasuk capaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara umum membaca dapat dikatakan keterampilan atau bahasa yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan kemampuan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu sarana yang diperlukan dalam mempelajari hal-hal yang belum diketahui, sehingga dapat dikatakan dengan membaca peserta didik dapat menggali informasi yang lebih banyak lagi. Dengan membaca peserta didik lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas II di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling diperoleh informasi bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca, dan juga

---

<sup>3</sup> Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Volume 2, No. 1, 2019, hlm. 470.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.

banyak dari peserta didik yang masih belum bisa membaca disebabkan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik saat pembelajaran dan juga belum digunakannya media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar. Akibatnya peserta didik tidak semangat, kurangnya perhatian dan tidak fokus dalam pembelajaran, maka dari itu kemampuan membaca peserta didik sangat kurang masih banyak peserta didik yang membaca dengan terbata-bata dan kesulitan dalam membaca. Hal ini menyebabkan rendahnya capaian belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Hal ini diperkuat setelah peneliti melakukan tes kemampuan membaca terhadap peserta didik di kelas II di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dimana hanya 2 dari 15 peserta didik yang memiliki nilai di atas 75. Berdasarkan tes kemampuan membaca tersebut, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca di sekolah tersebut yaitu sebesar 52,5.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah. guru hanya terfokus pada buku cetak tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada saat pendidik menjelaskan di kelas, didapati banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan malah mengobrol dengan beberapa teman sebangku mereka. Selama pelajaran berlangsung pendidik sudah mengajar secara optimal akan tetapi banyak peserta didik tidak dapat

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Rostiati, Guru Bahasa Indonesia Kelas II SDN 200515 Pijorkoling pada 16 Maret 2024.

mengkondisi kan kelas dengan baik. Pendidik hanya membacakan cerita sesuai buku cetak tanpa adanya penggunaan media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang cenderung dilakukan pada pencapaian target materi kurikulum, dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Suasana pembelajaran seperti ini menjadi tidak kondusif, minat belajar, dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang, sehingga proses belajar dan hasil belajar juga rendah.

Salah satu cara yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran ialah dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah cara dalam memudahkan proses belajar, yang memadukan unsur gambar dan pencapaian terarah, guna untuk memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>6</sup> Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Media gambar memiliki kelebihan yaitu sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah atau membetulkan suatu permasalahan.

---

<sup>6</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 51.

Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat dimungkinkan pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik. Sebagai alat bantu media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilandasi dengan adanya keyakinan proses pembelajaran yang berbantuan media gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul “Penerapan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun penelitian memiliki identifikasi masalah, yaitu.

1. Kemampuan membaca peserta didik Kelas II SDN Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih rendah.
2. Penggunaan model pembelajaran yang tidak variatif yang digunakan oleh guru dapat berdampak terhadap kemampuan membaca peserta didik.
3. Belum terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Almira Amir, “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika”.

4. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling jarang menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pada penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tenggara.

### **D. Batasan Istilah**

Dari beberapa batasan masalah di atas maka yang menjadi batasan masalah istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Menurut media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Arief S, Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 28-29.

2. Kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan mampu memahami teks bacaan yang dibaca.
3. Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling?
2. Apakah ada pengaruh penerapan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar terhadap kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu, untuk mengetahui kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yaitu.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia melalui media gambar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Mampu mengetahui kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan media gambar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi Guru

Mampu mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Mampu mengarahkan guru dan peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia melalui media gambar di dalam kelas.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator dalam kegiatan penelitian ini adalah terdapat peningkatan kemampuan membaca di kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan Tenggara. Penelitian akan dilakukan dalam dua siklus siklus, dimana dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai 70% dari seluruh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I membahas tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang landasan teori yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang penjabaran hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V membahas penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **a. Media Gambar**

###### a) Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah suatu media visual yang hanya bisa dilihat saja, akan tetapi tidak mempunyai unsur audio atau suara. Menurut media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.<sup>9</sup>

Media Gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa diimplementasikan secara visual dalam wujud 2 dimensi sebagai pemikiran ataupun curahan yang beragam, contohnya seperti: film, lukisan, slide, potret, opaque proyektor, strip, dan sebagainya. Definisi media gambar seri adalah sebuah urutan dari gambar yang mengikuti sebuah percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan arti yang ada dalam gambar tersebut.

Penamaan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan atau saling terkait. Tujuannya

---

<sup>9</sup> Arief S, Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 28-29.

adalah agar media gambar tersebut bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau kejadian yang kronologisnya dengan menghadirkan orang, benda, dan juga latar.

Pembelajaran bermakna, pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan proses pendidikan melibatkan peserta didik untuk mengembangkan potensi.<sup>10</sup> Model pembelajaran adalah sesuatu yang berwujud dalam bentuk fisik atau dapat dikatakan merupakan penjabaran teori untuk dijadikan acuan dalam menjalankan sesuatu. Model adalah sesuatu yang menggambarkan pola pikir, keseluruhan konsep yang saling berkaitan, konkretisasi, teori, dan analogi serta representasi dari variabel yang terdapat didalam teori. Model juga menggambarkan langkah-langkah atau pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>11</sup>

#### b) Tujuan Penggunaan Media Gambar

Secara umum media gambar yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami.

Fungsi media gambar dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 47.

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenedamedia Group, 2018), hlm. 81.

#### 1) Fungsi Kompensatoris

Menurut hasil penelitian bahwa media gambar atau visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks serta mengingatkannya kembali. dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lambat dan lemah dalam memahami atau menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

#### 2) Fungsi Kognitif

Media visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

#### 3) Fungsi Afektif

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar.

#### 4) Fungsi Atensi

Media visual atau gambar dapat menarik dan memacu perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

#### c) Prinsip-Prinsip Media Gambar

Media gambar visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan oleh siswa dapat dikembangkan dalam berbagai

bentuk, seperti gambar fotografi, gambar, ilustrasi, foto, lukisan cetak dan gabungan dari dua bentuk atau lebih.

Menurut Nana Sudjana Ahmad Rivai, menyatakan media gambar foto yang baik hendaknya dapat mengembangkan daya imajinasi atau 32 citra anak didik. Daya imajinasi dapat ditimbulkan dengan menata dan menyusun unsur-unsur visual dalam materi pengajaran. Dalam merancang media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa patokan, antara lain kesederhanan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, garis, bentuk, tekstur, ruang dan waktu.<sup>12</sup>

Menurut Azhar Arsyad, dalam proses penataan media gambar harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanan, keterpaduan, penekanan dan keseimbangan.

- 1) Kesederhanan secara umum kesederhanan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Pesan atau informasi yang rumit harus dibagi ke dalam beberapa bahan visual yang mudah dibaca dan dipahami.
- 2) Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat di antara elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama. Elemen-elemen itu harus saling terkait dan menyatu sehingga visual itu merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat membantu pemahaman pesan dan informasi yang dikandungnya.
- 3) Penekanan penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, konsep yang disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang menjadi pusat perhatian siswa. Dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, dan warna.
- 4) Keseimbangan mencakup dua macam yaitu keseimbangan formal atau simetris dan keseimbangan informal atau asimetris. Keseimbangan formal tampak pada susunan unsur-unsur visualnya terbagi dua bagian yang sama sebangun dan bersifat statis,

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 38.

sedangkan keseimbangan informal unsur-unsur visualnya ditata sedemikian rupa seimbang tetapi tidak simetris dan bersifat dinamis. Beberapa pendapat di atas bahwa dalam memilih media gambar foto perlu mempertimbangkan segi artistiknya, seperti kesederhanaan, keterpaduan, komposisi, penekanan, keseimbangan, ruang dan tekstur. Tujuannya untuk mempertinggi daya tarik serta motivasi belajar siswa.

d) Langkah –Langkah Penggunaan Media Gambar

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar ekonomi yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian.
- 5) Memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran utama gambar tersebut.
- 7) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 8) Menarik Kesimpulan.<sup>13</sup>

e) Kelebihan dan Kelemahan media pembelajaran

- 1) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 2) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 3) Dapat memperjelas sebuah masalah, dalam bidang apa saja.
- 4) Media gambar bisa mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 5) Murah harganya serta mudah didapatkan dan digunakan.

f) Kekurangan media gambar adalah:

- 1) Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Gambar menekankan persepsi indera mata.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Yogyakarta: Laksana, 2016), hlm. 29-48.

<sup>14</sup> Cecep Kusnandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 41-42.

## b. Pembelajaran Bahasa Indonesia

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan rangkaian tindakan untuk membantu peserta didik agar mampu belajar dengan baik dan benar. Pembelajaran adalah rangkaian proses yang diterapkan guru agar peserta didik belajar. Dari sudut pandang peserta didik, pembelajaran adalah proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dari pengertian di atas, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi belajar

bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.<sup>15</sup>

Tujuan dari satu pembelajaran menjadi dasar acuan dalam kegiatan pembelajaran. Sama halnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru dapat memberikan pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat mencapai tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kemampuan emosional dan sosial.

## **b. Kemampuan Membaca**

### **a) Pengertian Kemampuan Membaca**

Membaca adalah merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu

---

<sup>15</sup> Ris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 23.

<sup>16</sup> Permendiknas, <https://Disdik.Bandungkab.Go.Id/Site/Category/27?Render=product>, 2006, diakses pada tanggal 12 Oktober 2023.

menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasadengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.<sup>17</sup>

Menurut Farida membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.<sup>18</sup> sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Menurut Syaiful bahwa membaca hanya dapat dipahami dengan mengerti arti setiap kata.<sup>19</sup> Dengan kata-kata itulah, para penulis atau pengarang melukiskan ide-idenya kepada sidang pembaca. Oleh karena itu penguasaan arti kata-kata adalah penting dalam belajar.

Rita Kurnia berpendapat bahwa membaca merupakan bahagian keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif, kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Sulzby dalam Rita Kurnia kesiapan membaca berbeda dengan dimulainya pada masa kehidupan anakanak sampai anak-anak mencapai sekolah dasar awal.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Rineka Cipta. 2010), hlm. 200-201.

<sup>18</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 2.

<sup>19</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 28.

<sup>20</sup> Rita Kurnia dkk, "Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini", *dalam Jurnal Obsesi*, Vol. 4, No. 20 (2020), hlm. 93.

<sup>21</sup> Rita Kurnia dkk, "Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini", hlm. 90.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan mampu memahami teks bacaan yang dibaca.

#### b) Tujuan Membaca

Menurut Mulyono tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan, walaupun banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.<sup>22</sup>

Menurut Farida tujuan membaca ialah sebagai berikut:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh
- 9) Menjawab pertanyaan – pertanyaan yang spesifik.<sup>23</sup>

Menurut Rita Kurnia tujuan membaca sangat beragam, tergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan informasi yang didapat
- 2) Agar citra dirinya meningkat
- 3) Untuk melepaskan diri dari kenyataan
- 4) Sebagai rekreatif untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan

---

<sup>22</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Rineka Cipta. 2010), hlm. 201.

<sup>23</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 11.

- 5) Kemungkinan lain, orang membaca tanpa tujuan apa-apa karena iseng hanya sekedar mengisi waktu
- 6) Untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya.<sup>24</sup>
  - c) Indikator Kemampuan Membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>25</sup> Adapun indikator kemampuan membaca yang di nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan menyuarakan tulisan: Siswa mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.
- 2) Kewajaran lafal: Siswa melafalkan tulisan dengan baik dan benar
- 3) Kewajaran intonasi: Siswa mengucapkan kata dan kalimat secara baik dan benar.
- 4) Kelancaran: Siswa membaca dengan lancar semua bacaan
- 5) Kejelasan suara: Siswa membaca dengan suara jelas dan lantang sehingga dapat di dengar semua siswa.

Menurut Safari, indicator kemampuan membaca adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Penguasaan Kosakata
  - Siswa dapat membaca kata-kata sederhana dengan benar.
  - Siswa dapat mengenali dan membaca kosakata sesuai dengan tingkatannya.

---

<sup>24</sup> Rita Kurnia dkk, "Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini, hlm. 90.

<sup>25</sup> Sri Prastisi, *Membaca* (Semarang: Griya Jawi , 2019), hlm. 1.

<sup>26</sup> Safari, *Pengujian dan penilaian bahasa dan sastra Indonesia*, (Jakarta: PT. Kartanegara, 2002), hlm. 91-92.

2) Pengucapan yang Tepat

- Siswa dapat mengucapkan kata-kata dengan pelafalan yang benar sesuai dengan ejaan.

3) Kecepatan Membaca

- Siswa dapat membaca teks dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

4) Pemahaman Bacaan

- Siswa dapat memahami isi teks yang dibaca dan menjawab pertanyaan atau merangkum cerita dengan benar.

5) Kelancaran Membaca

- Siswa dapat membaca dengan lancar tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu.

6) Intonasi dan Ekspresi Membaca

- Siswa dapat membaca dengan intonasi yang sesuai dengan makna teks dan menggunakan ekspresi yang mendukung pemahaman.

**c. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

a) Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system ( lambang ) bunyi dan makna.

Pembelajaran adalah pengalaman belajar yang dialami oleh siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Lebih

lanjut di ungkapkan bahwa karakteristik pembelajaran bahasa indonesia diantaranya:

- 1) Setiap pembelajaran berkaitan dengan siswa
- 2) Setiap kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kegiatan siswa
- 3) Setiap kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kegiatan berbahasa
- 4) Setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu: keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada SD, SMP, maupun SMA bahkan pada tingkat perguruan tinggi. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa sebagai peserta didik juga sebagai generasi dapat berbahasa Indonesia secara baik dan benar.<sup>27</sup>

b) Fungsi, Tujuan dan Aspek-aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulisan. Adapun fungsi pembelajaran bahasa indonesia seperti di paparkan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Nurlelah, Desi Wulandari, dan Muktiarni, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 7–8.

- 1) Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
  - 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
  - 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian oleh pelaku.
  - 4) Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- c) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Adalah Sebagai Berikut:
- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
  - 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
  - 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.<sup>28</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian oleh Seftiani (2015) dengan judul : “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa di Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Pamulung Permai “Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Pamulung Permai yang berjumlah 32 Siswa. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yaitu pada siklus 1 memperoleh 64,58% pada siklus II yaitu memperoleh 80,20 %.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti terlebih dahulu adalah penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan dimana Seftiani melakukan penelitian pada peserta didik di sekolah dasar (SD) Negeri Pamulung Permai sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di sekolah dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tenggara.

---

<sup>28</sup> Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi* (Magetan: Ae Media Grafika, 2016), hlm. 11–13.

<sup>29</sup> Seftiani, *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Pamulung Permai* (Jakarta: Permai, 2015), hlm. 54.

2. Penelitian Oleh Fani Septiani Puspitawati (2019) dengan judul: Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ma'ruf Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur "Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Di kelas IV Madrasah ibtidaiyah Ma'ruf Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur berjumlah 22 siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan penelitian Tindakan Kelas Dapat Meningkatkan Hasil belajar siswa dilihat dari hasil observasi aktifitas belajar siswa yaitu siklus I 66,88% pada siklus II yaitu memperoleh 82,44 %.<sup>30</sup>

Persamaan Penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang digunakan Septiani melakukan penelitian pada peserta didik di sekolah dasar (SD) Negeri Pamulung Permai sedangkan peneliti melakukan penelitian pada peserta didik di sekolah dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tenggara.

### C. Kerangka Berpikir

Setiap pendidik melakukan perencanaan, pelaksana, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah dasar (SD) Negeri 200515

---

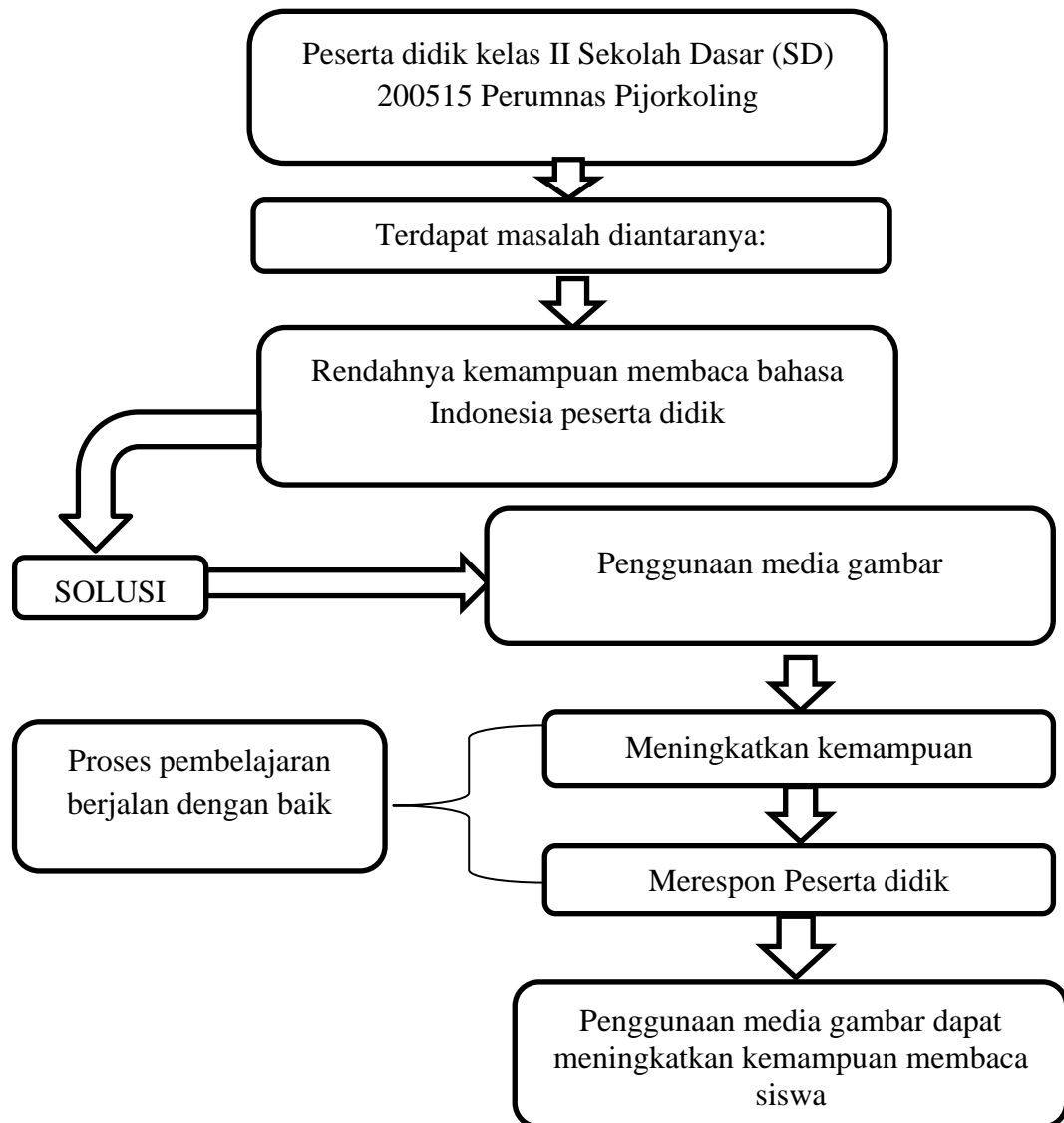
<sup>30</sup> Fani Septiani Puspitawati, *Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ma'ruf Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur*, (Lampung: Nasmedia, 2019), hlm. 49.

Perumnas Pijorkoling diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca peserta masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Pembelajaran media gambar merupakan model pembelajaran yang mengubah proses belajar dengan meriah dalam segala nuansanya. secara spesifik media gambar juga memberi petunjuk bagaimana mengolah kelas belajar dengan baik, menjadi efektif, dan penyampaian isi dan mudahnya proses belajar, media gambar juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Diharapkan dengan media gambar, dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan uraian pada landasan teori maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah menerapkan penggunaan media gambar penting dalam proses pembelajaran dimana dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menguasai dan lebih memahami materi pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi yang baik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Peneliti**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan “Jika tindakan dilakukan

dengan baik, maka tindakan ini akan memperoleh suatu pemecahan problem yang baik”.<sup>31</sup>

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Melalui penggunaan media gambar, maka kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia dapat ditingkatkan”.

---

<sup>31</sup> Sokidin, dkk, Manajemen Penelitian Tindakan Kelas, ( Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hlm. 20.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini diambil pada semester ganjil pada tahun ajaran 2023/2024 dengan waktu yang diperkirakan kurang lebih 2 bulan.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

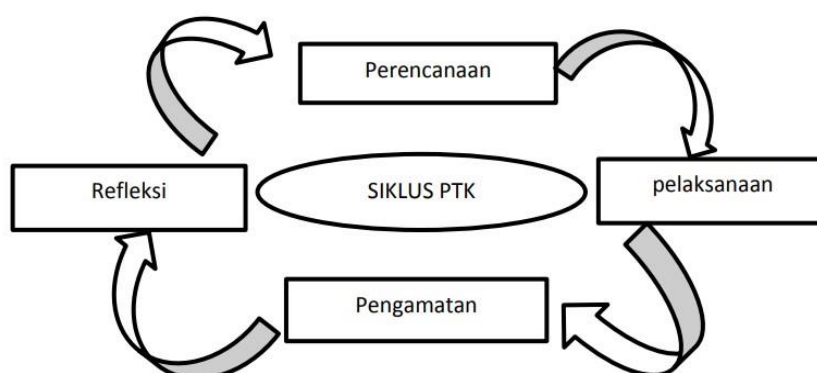
Jenis metode penelitiann ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Clasroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh yang diperoleh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas tersebut dilakukan oleh guru dengan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.<sup>32</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dalam mengukur kemampuan membaca data yang dibutuhkan berupa angka dan menggunakan metode kualitatif dalam mengukur hasil belajar pada bidang efektif terhadap model pembelajaran yang digunakan, data yang digunakan berupa data deskriptif/data dalam penelitian ini.

---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Preneda Media, 2016), hlm. 22.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian Kurt Lewin yang mengembangkan penelitian pada empat komponen dari penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, dimana pada keempat komponen ini disebut sebagai suatu siklus.<sup>33</sup> Tahap-tahap diatas membentuk satu siklus dan dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi ulang berdasarkan hasil dari siklus pertama yang telah dilakukan sebelumnya. Perencanaan ulang atau siklus selanjutnya dapat dilaksanakan sampai permasalahan dapat diatasi.



**Gambar 3.1. Gambar Prosedur PTK Model Kurt Lewin<sup>34</sup>**

### C. Latar dan Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah peserta didik kelas II Sekolah Dasar (SD) Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipunustaka Media, 2016), hlm. 220.

<sup>34</sup> Rizal Ovandra, Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Aktitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI Margakarya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi (Lampung; Universitas Lampung, 2018)*, hlm. 28.

Tenggara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 peserta didik.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes, observasi.

##### 1. Tes

Tes yang akan dilakukan dalam penilaian untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca peserta didik yaitu tes lisan dengan membaca teks yang disediakan, dengan demikian peneliti menggunakan metode pengumpulan data kemampuan membaca peserta didik. Adapun kisi-kisi tes kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Kemampuan membaca	Ketepatan Menyuarakan Tulisan	1-20
	Kewajaran Lafal	1-20
	Kewajaran Intonasi	1-20
	Kelancaran	1-20
	Kejelasan Suara	1-20

##### 2. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi penelitian tindakan kelas dengan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung terhadap peserta didik untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun yang akan diobservasi adalah mengenai

keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus atau lebih. Sebelum tindakan terlebih dahulu dilakukan pratindakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data (pengamatan/observasi), dan refleksi (analisis dan interpretasi). Dalam setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil refleksi siklus pertama akan menjadi acuan dasar pelaksanaan siklus kedua.<sup>35</sup>

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pratindakan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tes berupa soal-soal huruf ejaan huruf alfabet dalam suatu gambar. Pemberian tes di awal dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi peserta didik dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Pengadaan tes menjadi acuan peneliti dalam menentukan masalah juga solusi apa yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan sebagai titik untuk menggolongkan peserta didik dalam kelompok-kelompok yang heterogen.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>35</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, hlm. 206.

## 1. Perencanaan

Dalam tahap kegiatan yaitu dilakukan yaitu menyusun langkah-langkah yang harus dilakukan dan direncanakan oleh peneliti dan guru kelas yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Kemudian langkah yang selanjutnya dilakukan, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi efektif.

## 2. Pelaksanaan

Tindakan Setelah tahap perencanaan dilakukan, maka langkah yang selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan yang telah dibuat. Pada tahap ini penelitian melaksanakan rencana tindakan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran tersebut yakni:

### a. Pendahuluan

- 1) Mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Mengulang dan menghubungkan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memberikan tanggapan terhadap lingkungan yang ada dalam media gambar.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar yang ditampilkan.
- 3) Siswa menyimak guru saat menjelaskan dengan terkait media gambar.
- 4) Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar lingkungan dalam media bergambar.
- 5) Siswa membaca teks yang disediakan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- 6) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar benda, atau yang lainnya.
- 7) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar, atau yang lainnya.
- 8) Siswa membaca kalimat yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas.

Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca

c. Penutup

- 1) Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan
- 2) Guru menutup pembelajaran

### 3. Observasi

Observasi yaitu yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran yang dilakukan pada lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan atau kekurangan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Hal pemikiran reflektif akan digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan siklus berikutnya sebagai perbaikan.<sup>36</sup>

## F. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu:

1. Primer data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama, yaitu guru kelas II dan peserta didik kelas II.
2. Sekunder data sekunder merupakan semua rujukan yang didapat dari buku, jurnal, skripsi, dokumen dan sebagainya.

---

<sup>36</sup> Rizal Ovandra, Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Aktitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI Margakarya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi (Lampung; Universitas Lampung, 2018)*, hlm. 28.

## G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data dari penilaian penelitian terhadap lembar kerja peserta didik. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dilakukan proses mengajar dengan menggunakan media gambar dilakukan evaluasi tes. Dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan yaitu,

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan peserta didik dan nilai-nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis data

Kemampuan membaca diambil dari nilai akhir peserta didik berdasarkan tes kemampuan membaca. Data nilai akhir digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan nilai kemampuan. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.

Adapun rumus penilaian adalah sebagai berikut:

#### a) Untuk penilaian tes

$$\text{Persentase NP} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP= Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap

Kriteria penilaian kemampuan membaca Peserta didik adalah sebagai berikut:

86% - 100% : kemampuan membaca peserta didik sangat baik

76% - 85% : kemampuan membaca peserta didik baik

60% - 75% : kemampuan membaca peserta didik cukup

55% - 59% : kemampuan membaca peserta didik rendah

$\leq 54\%$  : kemampuan membaca peserta didik sangat rendah.

b) Untuk ketuntasan klasikal

Sedangkan untuk mendapatkan persentase ketuntasan kemampuan membaca peserta didik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100$$

## 2. Menyajikan Data

Informasi yang sudah diperoleh akan disajikan kembali dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan penyajian ini akan dapat menjawab penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 15 siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada 9 Januari 2024 untuk mengetahui gambaran awal proses pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, diketahui bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut menunjukkan kekurangan khususnya pada materi membaca. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran.

Saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, guru belum memperhatikan keaktifan siswa. Guru lebih dominan dalam pembelajaran, sementara siswa cenderung menjadi pendengar pasif. Proses pembelajaran yang efektif seharusnya tidak hanya berupa pemberian informasi dari guru ke siswa, tetapi juga harus melibatkan interaksi timbal balik yang mengakomodasi gagasan kreatif siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya

perhatian dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam membaca. Dari temuan awal diperoleh informasi bahwa hanya 2 dari 15 peserta didik yang memiliki nilai di atas 75 dalam aspek kemampuan membaca. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Data Temuan Awal Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II**  
**olah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1	40		√
2	S2	55		√
3	S3	50		√
4	S4	45		√
5	S5	72		√
6	S6	45		√
7	S7	50		√
8	S8	50		√
9	S9	45		√
10	S10	45		√
11	S11	40		√
12	S12	45		√
13	S13	72		√
14	S14	80	√	
15	S15	80	√	
Jumlah		817	4	11
Rata-rata		54,47		
Persentase Ketuntasan Belajar			13%	87%

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase belajar siswa sebelum pada temuan awal dengan rumus sebagai berikut.

## a. Rata-rata Nilai

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{817}{15} \\ &= 54,47 \end{aligned}$$

## b. Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\% \\ &= \frac{2}{15} \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada temuan awal adalah 13%.

Rendahnya kemampuan membaca siswa ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan suatu studi penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan II terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait kemampuan membaca siswa. Pada kegiatan prasiklus ini siswa diberikan tes awal berupa tes lisan dan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar.

Berdasarkan tahap prasiklus diketahui kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari tabel kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahap siklus berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Kemampuan Membaca Tahap PraSiklus Peserta Didik Kelas II**  
**olah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1	43		√
2	S2	52		√
3	S3	51		√
4	S4	48		√
5	S5	77	√	
6	S6	46		√
7	S7	49		√
8	S8	54		√
9	S9	45		√
10	S10	47		√
11	S11	47		√
12	S12	49		√
13	S13	78	√	
14	S14	79	√	
15	S15	80	√	
Jumlah		845	4	11
Rata-rata		56,33		
Persentase Ketuntasan Belajar			27%	73%

Berdasarkan tabel hasil belajar di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase belajar siswa sebelum tindakan (prasiklus) dengan rumus sebagai berikut.

c. Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{845}{11}$$

$$= 56,33$$

d. Persentase Ketuntasan

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{15} \times 100\%$$

$$= 27\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 27%. Berdasarkan perhitungan, nilai rata-rata hasil belajar adalah 56,33 dengan ketuntasan belajar sebesar 27%.

## 2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian dan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media dan bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia membuat jadwal penelitian.
- 2) Menyiapkan media gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu “Lingkungan Sehat”.

- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Meyiapkan instrumen tes berupa tes lisan yaitu dengan membaca teks yang disediakan dengan kaidah yang baik dan benar. Tes ini akan diberikan kepada siswa pada tahap evaluasi.

b. Tindakan Siklus I

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan media gambar. Tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan pelaksanaan masing-masing pertemuan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung selama 30 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 Juli 2024, pukul 08.00-08.30 WIB. Tema yang dipilih adalah "Lingkungan Sehat". Dengan tindakan sebagai berikut:.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar peserta didik.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama.
- 3) Guru melakukan absensi kehadiran siswa.

- 4) Guru memberi motivasi dalam melakukan apersepsi dengan pertanyaan "Siapa di sini yang suka membantu orang tua membersihkan rumah?"
- 5) Guru membagikan dan menunjukkan media berupa gambar-gambar terkait lingkungan sehat kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- (1) Siswa memberikan tanggapan terhadap lingkungan yang ada dalam media bergambar.
- (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar yang ditampilkan.
- (3) Siswa menyimak guru saat menjelaskan dengan terkait media gambar.
- (4) Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar lingkungan sehat dalam media bergambar.
- (5) Siswa membaca teks yang disediakan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- (6) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar benda, atau yang lainnya.
- (7) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar, atau yang lainnya.
- (8) Siswa membaca kalimat yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas.

- (9) Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca.



**Gambar 4.1 Dokumentasi Pembelajaran Lingkungan Sehat Siklus I Pertemuan 1**

c. Penutup

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung 30 meinit, dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024, pukul 10.00-10.30 WIB. Tema yang dipilih adalah “Lingkungan Sehat”. Dengan Tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar peserta didik.

- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan Kedua.
- (3) Guru melakukan absensi kehadiran siswa.
- (4) Guru memberikan motivasi dengan melakukan apersepsi dengan bertanya "Siapa disini yang malas mandi pagi sebelum berangkat sekolah?"
- (5) guru menampilkan media gambar terkait lingkungan sehat kepada siswa di depan kelas.

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa memberikan tanggapan terhadap lingkungan yang ada dalam media bergambar.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar yang ditampilkan.
- 3) Siswa menyimak guru saat menjelaskan dengan terkait media gambar.
- 4) Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar lingkungan sehat dalam media bergambar.
- 5) Siswa membaca teks yang disediakan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- 6) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar benda, atau yang lainnya.
- 7) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar, atau yang lainnya.

- 8) Siswa membaca kalimat yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas.
- 9) Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca.



**Gambar 4.2 Dokumentasi Pembelajaran Materi Lingkungan Sehat Siklus I Pertemuan II**

c) Penutup

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

c. Observasi Siklus I

1) Kegiatan Guru

Observasi dilakukan pada tanggal 20-21 Juni 2024 oleh peneliti saat pembelajaran membaca menggunakan media gambar berlangsung. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran oleh guru

sudah sesuai dengan skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

Berdasarkan pertemuan pertama, guru dan peneliti tidak optimal dalam membimbing dan membenarkan jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru juga tidak mampu mengkoordinasi kelas sepenuhnya agar siswa mendengarkan teman sekelasnya yang sedang membaca. Ketika ada siswa yang membaca di depan kelas, beberapa siswa lainnya terlibat dalam percakapan dengan teman mereka. Selain itu, karena manajemen waktu kurang baik, guru hanya dapat meluangkan sedikit waktu untuk melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang diajarkan.

Pada pertemuan kedua, guru masih belum optimal dalam membimbing dan membenarkan jika ada siswa mengalami kesulitan dalam membaca bahasa Indonesia. Guru juga belum sepenuhnya bisa mengkoordinasi kelas agar siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca, terlihat dari banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan sendiri yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Meskipun guru telah memberikan peringatan, masih ada siswa yang terus bercakap-cakap dengan teman mereka. Namun, pada pertemuan kedua ini, situasinya sudah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama.

## 2) Kegiatan Siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan pada tanggal 20-21 Juni 2024 oleh peneliti, saat pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media bergambar berlangsung. Secara umum, kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa melaksanakan dan merespons perintah guru sebelum kegiatan membaca dimulai.
- (2) Siswa merespons dan memperhatikan media gambar yang ditampilkan oleh guru di papan tulis.
- (3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang konten media gambar tersebut.
- (4) Siswa melihat gambar dan membaca teks pada gambar tersebut secara klasikal setelah dibacakan oleh guru.
- (5) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar atau hal lainnya.
- (6) Siswa membaca teks yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek membaca yang baik.
- (7) Siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca.
- (8) Siswa merespons guru saat melakukan tanya jawab tentang pembelajaran pada media gambar.

(9) Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang belum optimal, terutama dalam bagian kegiatan inti di mana siswa membaca teks pada media gambar secara bergiliran di depan kelas. Observasi pada pertemuan I dan II menunjukkan bahwa banyak siswa yang membaca tanpa memperhatikan berbagai aspek kemampuan membaca seperti ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan. Dengan kata lain, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca. Semua siswa masih menunjukkan kekurangan pada setiap aspek membaca, dengan sebagian besar kekurangan terletak pada intonasi dan kelancaran.

Pada setiap pertemuan, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca di depan kelas. Ketika seorang siswa membaca di depan, beberapa siswa justru asyik berbicara dengan teman-teman mereka. Ada juga siswa yang menunjukkan ketidakpercayaan diri saat diminta membaca teks pada media gambar. Selain itu, terdapat siswa yang tidak aktif ketika pembelajaran berlangsung dimana mereka cenderung diam atau sibuk dengan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran.

Namun, di sisi lain, terlihat bahwa sebagian besar siswa cukup dapat mengikuti instruksi yang diberikan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Meski demikian, pada setiap pertemuan sudah terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan kekurangan dalam aspek-aspek tertentu, secara umum ada tanda-tanda perbaikan dan peningkatan dalam cara mereka berpartisipasi dan berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru bersama-sama mengadakan refleksi untuk mengevaluasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan siklus I. Dalam refleksi ini, dilakukan perencanaan tindakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Beberapa langkah yang dirancang untuk mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dalam siklus I antara lain:

- 1) Peneliti berupaya memperbaiki metode pengajaran membaca dengan menggunakan lebih banyak media gambar. Tujuannya adalah agar siswa menjadi lebih tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menyediakan lebih banyak media gambar, diharapkan siswa dapat

lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih antusias dalam berpartisipasi.

- 2) Guru juga berinisiatif untuk membagikan dan menunjukkan media gambar kepada seluruh siswa secara langsung, bukan hanya menampilkannya di papan tulis saja. Dengan demikian, setiap siswa dapat melihat dan mempelajari media gambar secara lebih dekat dan mendetail.
- 3) Media gambar yang disediakan diperbaiki dengan menambahkan gambar-gambar yang lebih menarik dan menambahkan penjelasan pada gambar dengan lebih baik.
- 4) Dalam kegiatan membaca Bahasa Indonesia secara bergiliran di depan kelas, guru akan lebih aktif dalam membimbing siswa. Guru akan memberikan arahan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing ide dan gagasan dari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka.
- 5) Guru juga akan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kondisi kelas yang kurang terkontrol saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, diharapkan siswa dapat lebih fokus dan lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran.
- 6) Selain itu, guru akan memberikan perhatian tidak hanya kepada siswa yang aktif saja, tetapi juga memotivasi siswa yang kurang

berani untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan mengarahkan semua siswa untuk membaca di depan kelas, sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan mereka.

- 7) Guru juga akan memotivasi siswa untuk mencatat hasil pembelajaran mereka. Guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang mereka pelajari. Jika ada siswa yang belum mengerti, guru akan menjelaskan kembali dan memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang diajarkan.
- 8) Guru lebih intensif mengoreksi dan membenarkan kesalahan siswa dalam membaca.

Setelah dilakukan uji instrumen pada siklus I untuk mengevaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, ditemukan adanya peningkatan kemampuan siswa sebelum tindakan perbaikan dilakukan. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan adanya kemajuan yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3 Data Hasil Kemampuan Membaca Siklus I**

No	Kode Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Rerata
1	S1	45	55	50
2	S2	50	55	52,5
3	S3	50	60	55
4	S4	55	62	58,5
5	S5	75	80	77,5
6	S6	50	52	51

7	S7	50	55	52,5
8	S8	52	60	56
9	S9	47	50	48,5
10	S10	47	60	53,5
11	S11	47	65	56
12	S12	50	55	52,5
13	S13	80	85	82,5
14	S14	80	87	83,5
15	S15	78	80	79
<b>Jumlah</b>		<b>856</b>	<b>961</b>	<b>908,5</b>

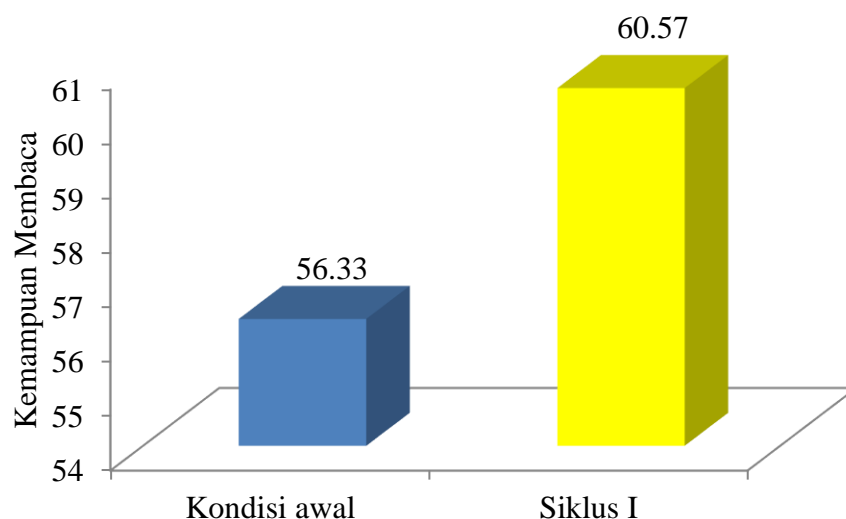
$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{908,5}{15} \\ &= 60,57 \end{aligned}$$

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 dan ke 2 terdapat 4 siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 75 , dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Dampak ini terlihat jelas dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada tindakan siklus I dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kondisi awal. Terdapat peningkatan sebesar 4,24 poin dalam kemampuan membaca pada siklus I, dimana nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 56,33 yang kemudian meningkat menjadi 60,57. Untuk lebih jelasnya, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Nilai Rerata Kemampuan Membaca Siswa Pada Kondisi Awal**  
**dan Siklus I**

Kelas	Nilai Rerata	
	Kondisi Awal	Siklus I
II	56,33	60,57
Peningkatan	4,24	

Jadi hasil peningkatan dari kondisi awal ke siklus I menunjukkan kenaikan sebesar 4,24 poin. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling pada siklus I juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



**Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa**  
**pada siklus I**

Untuk melihat pencapaian siswa dalam kemampuan membaca pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Keberhasilan Siswa dalam Kemampuan Membaca Pada Siklus I**

No	Angka	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar
1	86% - 100%	Sangat Baik	1	7%
2	76% - 85%	Baik	3	20%
3	60% - 75%	Cukup	5	33%
4	55% - 59%	Rendah	4	27%
5	$\leq 54\%$	Sangat Rendah	2	13%

Keterangan:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{15} \times 100\%$$

$$= 27\%.$$

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan Siklus II

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian dan guru melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 kali pertemuan.

Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media dan bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia membuat jadwal penelitian.
- 2) Menyiapkan media gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II yaitu “Lingkungan tidak Sehat”.

- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia..

b. Tindakan Siklus II

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan media gambar. Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan pelaksanaan masing-masing pertemuan akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama berlangsung selama 30 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2024, pukul 09.00-09.30 WIB. Tema yang dipilih adalah "Lingkungan Tidak Sehat". Dengan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar peserta didik.
- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama.
- (3) Guru melakukan absensi kehadiran siswa.
- (4) Guru memberi motivasi dalam melakukan apersepsi dengan pertanyaan "Siapa disini yang pernah membuang sampah sembarangan?"

(5) Guru membagikan dan menunjukkan media berupa gambar-gambar terkait lingkungan tidak sehat kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

(1) Siswa memberikan tanggapan terhadap lingkungan yang ada dalam media bergambar.

(2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar yang ditampilkan.

(3) Siswa menyimak guru saat menjelaskan dengan terkait media gambar.

(4) Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar lingkungan tidak sehat dalam media bergambar.

(5) Siswa membaca teks yang disediakan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.

(6) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar benda, atau yang lainnya.

(7) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar, atau yang lainnya.

(8) Siswa membaca kalimat yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas.

(9) Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca.



**Gambar 4.4 Dokumentasi Pembelajaran Materi Lingkungan Tidak Sehat Siklus II Pertemuan 1**

c) Penutup

- (1) Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
- (2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua berlangsung 30 menit, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Juli 2024, pukul 10.00-10.30 WIB. Tema yang dipilih adalah “Lingkungan Tidak Sehat”. Dengan Tindakan sebagai berikut:

d) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam, membaca doa, menanyakan kabar peserta didik.

- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan Kedua.
- (3) Guru melakukan absensi kehadiran siswa.
- (4) Guru memberi motivasi dalam melakukan apersepsi "Siapa disini yang malas mandi pagi sebelum berangkat sekolah?"
- (5) Guru membagikan dan menunjukkan media bergambar terkait lingkungan tidak sehat kepada siswa.

e) Kegiatan Inti

- (1) Siswa memberikan tanggapan terhadap lingkungan tidak sehat yang ada dalam media gambar.
- (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gambar yang ditampilkan.
- (3) Siswa menyimak guru saat menjelaskan dengan terkait media gambar.
- (4) Siswa memperhatikan guru saat menunjukkan gambar-gambar lingkungan tidak sehat dalam media bergambar.
- (5) Siswa membaca teks yang disediakan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.
- (6) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap gambar benda, atau yang lainnya.
- (7) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar, atau yang lainnya.

(8) Siswa membaca kalimat yang tersedia pada media gambar secara bergiliran di depan kelas.

(9) Siswa lain menyimak temannya yang mendapat giliran membaca.



**Gambar 4.5 Dokumentasi Pembelajaran Materi Lingkungan Tidak Sehat Siklus II Pertemuan II**

f) Penutup

(1) Guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan.

(2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

c. Observasi Siklus II

1) Kegiatan Guru

Observasi dilakukan pada tanggal 26-27 Juni 2024 oleh peneliti saat pembelajaran membaca menggunakan media gambar berlangsung. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran oleh guru

sudah sesuai dengan skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mengalami peningkatan yang dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi, kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru telah memberikan bimbingan membaca secara baik dan intensif. Guru tidak hanya membimbing tetapi juga mengoreksi dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan siswa dalam membaca, sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara membaca yang benar.

Selain itu, guru juga telah berhasil mengondisikan kelas dengan baik. Ketika guru memanggil salah satu siswa untuk membaca di depan kelas, siswa lainnya tidak terlihat ribut seperti yang terjadi pada siklus I. Kelas menjadi lebih tenang dan tertib, sehingga siswa yang membaca di depan kelas dapat melakukannya dengan lebih fokus dan percaya diri. Perubahan ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan mendengarkan temannya yang sedang membaca.

## 2) Kegiatan Siswa

Observasi terhadap siswa dilakukan pada tanggal 26-27 Juni 2024 oleh peneliti saat pembelajaran membaca menggunakan

media gambar berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran oleh siswa pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Secara umum, kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Siswa melaksanakan dan merespons perintah guru sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai.
- b) Siswa merespons dan memperhatikan media bergambar yang dibagikan dan ditampilkan oleh guru dengan penuh perhatian dan rasa ingin tahu.
- c) Siswa menyimak guru dengan seksama saat guru memaparkan materi pembelajaran, menunjukkan peningkatan dalam konsentrasi dan minat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d) Siswa melihat gambar dan membaca teks secara klasikal setelah dibacakan oleh guru, menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Siswa memberikan tanggapan atau komentar terhadap media gambar atau aspek lain.
- f) Siswa membaca teks pada media gambar secara bergiliran di depan kelas dengan memperhatikan aspek-aspek kemampuan membaca seperti kecepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan, menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca mereka.

- g) Siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca dengan baik.
- h) Siswa merespons guru saat melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, hal ini menunjukkan peningkatan dalam partisipasi aktif dan pemahaman materi.

Secara keseluruhan, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran pada siklus II, baik dalam hal keterlibatan aktif, keterampilan membacakan disiplin kelas.

Pada kegiatan inti, siswa membaca secara bergiliran di depan kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti pada pertemuan I dan II, masih ada beberapa siswa yang membaca tanpa memperhatikan aspek-aspek penting dalam kemampuan membaca, seperti ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan membaca utuh. Dengan kata lain, masih terdapat kesalahan dalam membaca. Secara umum, sebagian besar kekurangan siswa terletak pada intonasi dan kelancaran. Namun, pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, terutama dalam kegiatan siswa saat membaca di depan kelas.

Selain itu, proses pembelajaran pada siklus II juga mengalami peningkatan. Ketika guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagian besar siswa bersemangat untuk menjawab pertanyaan.

Guru kemudian memilih salah satu dari mereka untuk menjawab. Jika jawaban siswa tersebut salah atau kurang tepat, guru memilih siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru mempertegas jawaban dari siswa yang benar.

d. Refleksi Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan dengan media gambar siklus II ini berjalan dengan baik, karena proses pembelajaran berjalan dengan baik, ketuntasan belajar siswa sebesar 75 dan ketuntasan kelas 80%. Dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa, sehingga tidak perlu lagi dilakukan di siklus selanjutnya. Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik dan telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II hasil observasi guru dari jumlah skor 17 menjadi 19, sedangkan hasil observasi siswa dari jumlah skor 13 menjadi 16.
- 2) Hasil kemampuan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari nilai rata-rata 56,33 menjadi 60,57 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,93.

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas II sebagai kolaborator menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami teks melalui kegiatan membaca. Setelah

dilaksanakan uji instrumen pada siklus II terhadap proses pembelajaran dan kemampuan membaca, ditemukan peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Data Hasil Kemampuan Membaca Siklus II**

No	Kode Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Rerata
1	S1	65	78	71.5
2	S2	70	75	72.5
3	S3	78	85	81.5
4	S4	75	79	77
5	S5	85	90	87.5
6	S6	75	85	80
7	S7	70	74	72
8	S8	73	79	76
9	S9	70	80	75
10	S10	80	90	85
11	S11	75	82	78.5
12	S12	70	80	75
13	S13	88	90	89
14	S14	90	92	91
15	S15	85	90	87.5
<b>Jumlah</b>		<b>1149</b>	<b>1249</b>	<b>1199</b>

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{1199}{15}$$

$$= 79,93$$

Berdasarkan uraian di atas, pada pertemuan 1 terdapat 9 siswa dan pada pertemuan 2 terdapat 14 siswa yang telah mencapai nilai di atas 75 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca

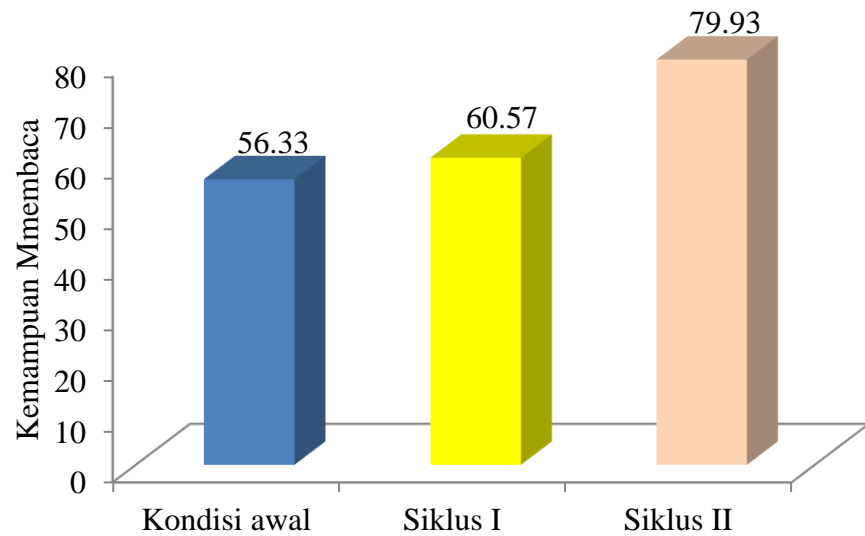
siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling. Dampak ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada tindakan siklus II dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I. Terdapat peningkatan sebesar 4,24 poin dalam kemampuan membaca rata-rata pada siklus II, dimana nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 56,33 yang kemudian meningkat menjadi 60,57. Untuk lebih jelasnya, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Dengan menggunakan media gambar, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I. Peningkatan kemampuan membaca pada siklus II sebesar 19,36 poin, dari kondisi awal 56,33 meningkat menjadi 75,69. Untuk lebih jelasnya, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Rerata Kemampuan Membaca Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II**

Kelas	Nilai Rerata		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
II	56,33	60,57	79,93

Jadi hasil peningkatan dari kondisi awal ke siklus II menunjukkan kenaikan sebesar 23,60 poin. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling pada siklus II juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



**Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada siklus II**

Untuk melihat pencapaian siswa dalam kemampuan membaca pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Keberhasilan Siswa dalam Kemampuan Membaca Pada Siklus II**

No	Angka	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar
1	86% - 100%	Sangat Baik	4	27%
2	76% - 85%	Baik	6	40%
3	60% - 75%	Cukup	5	33%
4	55% - 59%	Rendah	0	0%
5	$\leq 54\%$	Sangat Rendah	0	0%

Keterangan:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{15} \times 100\%$$

$$= 80\%.$$

Untuk mengetahui pencapaian KKM siswa dalam kemampuan membaca dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Pencapaian KKM Peserta Didik Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II**

Kode Siswa	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II		KKM	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	Naik	Tetap
S1	43	45	55	65	78	√	
S2	52	50	55	70	75	√	
S3	51	50	60	78	85	√	
S4	48	55	62	75	79	√	
S5	77	75	80	85	90	√	
S6	46	50	52	75	85	√	
S7	49	50	55	70	74	√	
S8	54	52	60	73	79	√	
S9	45	47	50	70	80	√	
S10	47	47	60	80	90	√	
S11	47	47	65	75	82	√	
S12	49	50	55	70	80	√	
S13	78	80	85	88	90	√	
S14	79	80	87	90	92	√	
S15	80	78	80	85	90	√	
Rerata	56,33	57,07	64,07	76,6	83,27		

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan kemampuan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari siklus I hingga siklus II seperti berikut ini:

### 1. Siklus I

Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, tindakan dikatakan berhasil jika 75% dari total siswa mencapai nilai minimal 75. Pada siklus

I pertemuan 1 terdapat 4 siswa atau 27 % siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 75 sedangkan pada pertemuan ke 2 juga terdapat 4 siswa atau 27 % siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Secara rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat sebesar 4,24 poin, dari kondisi awal 56,33 menjadi 60,57. Dengan demikian, tindakan pada siklus I dapat dianggap belum berhasil karena belum mencapai 75%.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa terlihat antusias. Namun, masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku beberapa siswa yang tidak mendengarkan atau memperhatikan teman mereka yang sedang membaca di depan kelas. Beberapa siswa ada yang berjalan-jalan mendekati teman mereka atau berbicara dengan mereka. Ketika siswa tidak memperhatikan teman yang sedang membaca, mereka tidak menyadari kesalahan-kesalahan dalam membaca, karena saat siswa membaca di depan kelas, guru biasanya memperbaiki dan menjelaskannya.

Guru juga kurang optimal dalam membimbing dan memperbaiki jika ada siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca. Hal ini terlihat saat siswa membaca bergiliran di depan kelas, kadang-kadang guru tidak mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa dalam membaca. Kedua hal ini

menyebabkan kemampuan membaca siswa belum optimal. Berdasarkan penilaian membaca pada siklus I, sebagian besar siswa mendapatkan nilai kategori cukup, yaitu rentang 60-75. Masih ada 12 siswa dari total siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75. Berdasarkan wawancara dengan guru, ada faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca dari siswa tersebut. Salah satunya adalah motivasi belajar yang rendah dari beberapa siswa, sementara beberapa lainnya memiliki tingkat membaca yang masih bervariasi. Salah satu faktor motivasi belajar rendah yaitu siswa cenderung enggan untuk belajar. Selama pembelajaran berlangsung, mereka sering terlibat dalam bermain sendiri atau berbicara dengan teman mereka. Kadang-kadang mereka juga tidak pernah mendengarkan dan mengikuti instruksi guru.

## **2. Siklus II**

Pada siklus II pertemuan 1 terdapat 9 siswa atau 60 % siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 75 sedangkan pada pertemuan 2 terdapat 14 siswa atau 93% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Apabila dirata-ratakan pada tindakan siklus II, 80% dari total siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling yang mengikuti proses pembelajaran membaca Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 75. Sebagian besar siswa memperoleh nilai

kategori baik, yaitu pada rentang 76-85. Kemampuan membaca siswa meningkat sebesar 23,60 poin, dari kondisi awal 56,33 menjadi 79,93. Dengan demikian, tindakan pada siklus II dapat dianggap berhasil. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca secara signifikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar, beberapa anak memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
2. Penggunaan waktu yang terbatas saat menggunakan media gambar karena dalam penggunaannya memerlukan waktu yang cukup agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dilakukan melalui dua siklus penelitian. Pada siklus I, penerapan media gambar mulai diperkenalkan kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. pada tahap ini kriteria keberhasilan belum tercapai karena pembelajaran masih kurang optimal dimana guru belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar sehingga perlu dilakukan Siklus II. Pada siklus II, Guru lebih aktif dalam memberikan koreksi dan arahan kepada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan membaca mereka. Dengan demikian, penerapan media gambar pada siklus II dapat dianggap efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal nilai rata-rata adalah 56,33 dan ketuntasan klasikal sebesar 27%,

setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media cerita bergambar pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 60,57 dan ketuntasan secara klasikal 27%. Siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 79,93 dan ketuntasan secara klasikal 80%. Berdasarkan hal tersebut maka media gambar dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Meskipun pada siklus I hasilnya belum optimal, penerapan media gambar yang lebih aktif dan terarah pada siklus II berhasil meningkatkan keterlibatan dan kemampuan siswa. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 56,33 pada kondisi awal menjadi 79,93 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 27% menjadi 80%, maka penggunaan media gambar terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca.

### **C. Saran**

Berikut beberapa saran untuk meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu memotivasi siswa seperti dalam

penggunaan media gambar sehingga proses pembelajaran membaca dapat ditingkatkan.

2. Penggunaan media gambar dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Siswa diharapkan aktif dan lebih serius dalam belajar serta harus lebih fokus dalam membaca. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mendalami lebih lanjut mengenai kemampuan membaca menggunakan media gambar untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, M. (2018). *Pembelajaran Ppkn Teori Pengajaran Abad 21 Di Sd/Mi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arifin dan Ekayati. (2018). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan*. Jakarta: Kencana.
- .(2021). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Medan: IKAPI.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asfiati. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- . (2016). *Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- . (2018). *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Cecep Kusnandi dan Bambang Sujtipto (2014). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Faturrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kustawan. (2019) *Analisis Hasil Belajar Program Dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana.
- Mustajab, M. Z. R. dan Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Litererasi Nusantara.
- Nurhaliza, Lestari, E. T dan Irawani, F. (2021) .Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu, *dalam Jurnal Pendidikan Sejarah Budaya Sosial*, Volume 1, No. 2.
- Ovandra, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Aktitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Margakarya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi* (Lampung:Universitas Lampung).
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rpp Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Puspitawati, F. S. (2019). *Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ma'ruf*

- Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur “(Lampung,2019). Lampung: Nasmedia.*
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan.* Bandung: Cipunustaka Media.
- Rusam. (2022). *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: Grafindo.
- Sadiman, A. S. (2015). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya.* Yogyakarta: Laksana.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Preneda Media.
- Sapriyah, Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, *dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Volume 2, No. 1, 2019.
- Septiani. (2015). *Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri Pamulung Permai.* Jakarta: Permai.
- Shoimin, R. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Kencana.
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surhaman. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA.” *dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2, No. 1.
- Surhaman, Ishak, R. dan Tureni, D. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online* Volume 3, No. 4.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003.* (2014). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Yogyakarta: Laksana.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran.* Jakarta: Penedamedia Group.

## Lampiran 1

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200514 Perumnas Pijorkoling  
Kelas/Semester : II/II  
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4. Menentukan kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun. 3.4.2 Menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat. 3.4.3 Menemukan dan menjelaskan makna kosakata yang ditemukan dalam teks berkaitan dengan lingkungan tidak sehat. 3.4.4 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat

<p>4.4. Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>4.4.1 Melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca tepat.  4.4.2 Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat dengan ejaan yang tepat.  4.4.3 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.</p>
---	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun.
- Melalui penugasan, siswa dapat menyusun kata menjadi kalimat berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa tulis yang tepat.
- Melalui tanya jawab, siswa dapat menemukan dan menjelaskan makna kosa kata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa lisan yang santun.
- Melalui penugasan, siswa mampu membaca teks berkaitan dengan lingkungan tidak sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat mencatat isi teks yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa tulis secara tepat
- Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan pedoman isi teks yang telah dibaca tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat dengan ejaan yang tepat.
- Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Lingkungan sekolah yang bersih adalah yang terawat, tidak ada sampah berserakan dan banyak tanaman yang menghiasi halaman sekolah.
- Ciri- ciri lingkungan bersih dan sehat adalah
  1. Lingkungan yang terawat, tidak ada sampah berserakan dan banyak tanaman yang menghiasi halaman sekolah
  2. Terdapat saluran air/solokan
  3. Terdapat ventilasi atau jendela sebagai jalur masuknya cahaya
  4. Tidak ada sampah berserakan
  5. Terbebas dari pencemaran
- Ciri - ciri lingkungan kotor dan tidak sehat
  1. Lingkungan yang tidak terawat, dan tidak ada tanaman yang menghiasi halaman sekolah
  2. Tidak ada saluran air/solokan

3. Tidak ada ventilasi atau jendela sebagai jalur masuknya dan keluarnya udara/cahaya
4. Banyak sampah berserakan
5. Tidak ada tempat sampah

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media gambar

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyapa siswa dengan dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>b. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa'a.</li> <li>c. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>d. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.</li> <li>e. Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi sebelumnya.</li> </ol>	5 menit
2. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagai persiapan kegiatan, guru memberi arahan kepada peserta didik tentang media gambar.</li> <li>b. Guru menampilkan media gambar mengenai lingkungan dihadapan peserta didik.</li> <li>c. Guru memberikan pemaparan materi menggunakan media gambar.</li> <li>d. peserta didik mengamati pemaparan tentang lingkungan sehat.</li> <li>e. Siswa mengamati gambar dan penjelasan pada teks tentang lingkungan sehat.</li> <li>f. Siswa membaca bacaan pada teks - teks tentang lingkungan tidak sehat.</li> <li>g. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari.</li> </ol>	20 menit
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	10 menit

	b. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dengan memberikan kesimpulan.)	
--	---	--

### Pertemuan kedua

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyapa siswa dengan dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>b. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa'a.</li> <li>c. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>d. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.</li> <li>e. Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi sebelumnya.</li> </ul>	5 menit
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Sebagai persiapan kegiatan, guru memberi arahan kepada peserta didik tentang media gambar.</li> <li>g. Guru menampilkan media gambar mengenai lingkungan dihadapan peserta didik.</li> <li>h. Guru memberikan pemaparan materi menggunakan media gambar.</li> <li>i. peserta didik mengamati pemaparan tentang lingkungan tidak sehat.</li> <li>j. Siswa mengamati gambar dan penjelasan pada teks tentang lingkungan tidak sehat.</li> <li>k. Siswa membaca bacaan pada teks - teks tentang lingkungan tidak sehat.</li> <li>l. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari.</li> </ul>	20 menit
3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>m. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>n. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dengan memberikan kesimpulan.)</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	a. Guru menyapa siswa dengan dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. b. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. c. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. d. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. e. Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi sebelumnya.	5 menit
2. Kegiatan Inti	h. Sebagai persiapan kegiatan, guru memberi arahan kepada peserta didik tentang media gambar. i. Guru menampilkan media gambar mengenai lingkungan dihadapan peserta didik. j. Guru memberikan pemaparan materi menggunakan media gambar. k. peserta didik mengamati pemaparan tentang lingkungan sehat. l. Siswa mengamati gambar dan penjelasan pada teks tentang lingkungan sehat. m. Siswa membaca bacaan pada teks - teks tentang lingkungan tidak sehat. n. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari.	20 menit
3. Penutup	o. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. p. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dengan memberikan kesimpulan.)	10 menit

### Pertemuan Keempat

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal 1. Tahap persiapan	a. Guru menyapa siswa dengan dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. b. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa'a. c. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. d. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. e. Guru mengaitkan materi pembelajaran hari ini dengan materi sebelumnya.	5 menit
2. Kegiatan Inti	f. Sebagai persiapan kegiatan, guru memberi arahan kepada peserta didik tentang media gambar. g. Guru menampilkan media gambar mengenai lingkungan dihadapan peserta didik. h. Guru memberikan pemaparan materi menggunakan media gambar. i. peserta didik mengamati pemaparan tentang lingkungan tidak sehat. j. Siswa mengamati gambar dan penjelasan pada teks tentang lingkungan tidak sehat. k. Siswa membaca bacaan pada teks - teks tentang lingkungan tidak sehat. l. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari.	20 menit
3. Penutup	m. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. n. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dengan memberikan kesimpulan.)	10 menit

### **G. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Juni , Padangsidempuan

Mengetahui

Guru Bidang Studi

Peneliti

....., S.Pd

Zulfahmi Ritonga

Lampiran 2

**Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pelafalan	Ketepatan dalam pelafalan membaca	1	1
2	Intonasi	Ketepatan intonasi membaca	2	1
3	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca	3	1
4	Kejelasan Suara	Kejelasan suara dalam membaca	4	1
5	Membaca dengan utuh	Keutuhan huruf pada kata yang diucapkan	5	1
Jumlah				5

### Lampiran 3

#### Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca

Nama Sekolah : Pembelajaran ke- :  
Kelas : Waktu :  
Tema/Subtema : Observer :

##### A. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa.

##### B. Petunjuk Pengisian

Amatilah siswa saat membaca bacaan pretest dan posttest, kemudian isilah format observasi dengan prosedur berikut.

1. Perhatikan aspek penilaian yang harus dinilai dari masing-masing siswa di bawah ini.

No	Aspek	Rubrik	Skor
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Siswa membaca kata dengan suara huruf sangat tepat.	16-20
		Siswa membaca kata dengan suara huruf yang tepat.	11-15
		Siswa membaca kata dengan suara huruf yang kurang tepat.	6-10
		Siswa membaca kata dengan suara huruf yang tidak tepat.	1-5
2	Kewajaran Lafal	Siswa membaca kata dengan lafal huruf sangat tepat.	16-20
		Siswa membaca kata dengan lafal huruf yang tepat.	11-15
		Siswa membaca kata dengan lafal huruf yang kurang tepat.	6-10
		Siswa membaca kata dengan lafal huruf yang tidak tepat.	1-5
3	Kewajaran	Siswa membaca kata dengan intonasi sangat	16-20

	Intonasi	tepat.	
		Siswa membaca kata dengan intonasi tepat.	11-15
		Siswa membaca kata dengan intonasi kurang tepat.	6-10
		Siswa membaca kata dengan intonasi tidak tepat	1-5
4	Kelancaran	Siswa membaca kata dengan sangat lancar, tidak terbata-bata, dan tidak terdapat pengulangan kata.	16-20
		Siswa membaca kata dengan lancar, tidak terbata-bata namun terdapat pengulangan kata	11-15
		Siswa membaca kata dengan kurang lancar, sedikit terbata-bata, dan terdapat pengulangan kata	6-10
		Siswa membaca kata dengan tidak lancar, sangat terbata-bata, dan banyak pengulangan kata	1-5
5	Kejelasan Suara	Siswa membaca kata dengan sangat jelas dan volume yang keras	16-20
		Siswa membaca kata dengan jelas dan volume cukup keras.	11-15
		Siswa membaca kata dengan kurang jelas dan volume tidak stabil.	6-10
		Siswa membaca kata dengan tidak jelas dan volume tidak keras.	1-5

**c. Lembar Penilaian**

No	Responden	Aspek yang diamati					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
<b>Jumlah</b>								

Juni ,Padangsidempuan  
 Observer  
 Zulfahmi Ritonga

Lampiran 4

**Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I**

No	Sub Tugas	Skor
1	<p><b>Sebutkan kata di bawah ini tanpa mengeja!</b></p> <p style="text-align: center;">           Budi      Bersih      Sungai      Sampah            Udara      Sehat      Tidak      Polusi            Air      Pohon      Ikan      Awan            Jaga      Lingkungan      Laut      Kotor            Endo      Senang      Selalu      Oleh         </p>	
2	<p><b>Bacalah teks cerita berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Lingkungan yang Tidak Sehat</b></p> <p>Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita. termasuk udara yang kita hirup, air yang kita minum, dan tempat di mana kita tinggal.</p> <p>Namun, terkadang lingkungan bisa menjadi tidak sehat. Misalnya, ketika udara yang kita hirup terlalu banyak polusi. Polusi adalah debu, asap, atau bau tidak enak yang bisa membuat kita batuk atau pilek. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga kebersihan udara di sekitar kita.</p> <p>Selain udara, air juga bisa menjadi tidak sehat. Air yang tercemar oleh sampah atau kotoran bisa membuat kita sakit.</p> <p>Kita selalu memastikan bahwa kita hanya minum air bersih. Mari hindari lingkungan tidak sehat.</p>	

Lampiran 5

**Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II**

No	Sub Tugas	Skor
1	<p><b>Sebutkan kata di bawah ini tanpa mengeja!</b></p> <p style="text-align: center;">           Budi      Bersih      Sungai      Sampah            Udara      Sehat      Tidak      Polusi            Air      Pohon      Ikan      Awan            Jaga      Lingkungan      Laut      Kotor            Endo      Senang      Selalu      Oleh         </p>	
2	<p><b>Bacalah teks cerita berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Lingkungan yang Tidak Sehat</b></p> <p>Lingkungan adalah segala sesuatu di sekitar kita. termasuk udara yang kita hirup, air yang kita minum, dan tempat di mana kita tinggal.</p> <p>Namun, terkadang lingkungan bisa menjadi tidak sehat. Misalnya, ketika udara yang kita hirup terlalu banyak polusi. Polusi adalah debu, asap, atau bau tidak enak yang bisa membuat kita batuk atau pilek. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga kebersihan udara di sekitar kita.</p> <p>Selain udara, air juga bisa menjadi tidak sehat. Air yang tercemar oleh sampah atau kotoran bisa membuat kita sakit.</p> <p>Kita selalu memastikan bahwa kita hanya minum air bersih.</p> <p>Mari hindari lingkungan tidak sehat.</p>	



	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	b. Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan model, metode dalam kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	<b>Sarana dan Media Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian media bantu dengan materi Pembelajaran				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidimpun,  
 Validator

2024

**Rostiati, M.Pd**

**Validasi Instrumen Tes Kemampuan Membaca**

**JUDUL : PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 SDN 2005515 PERUMNAS PIJORKOLING**

Mohon Ibu validator atas kesediaan waktunya dalam memberikan bantuan:

Untuk memberi penilaian objektif instrumen kami, dengan cara menceklis sesuai atau tidak sesuai pada kolom/lajur yang dinilai.

Atas bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian, saya menyampaikan banyak terima kasih.

i. Petunjuk

Dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai.

No soal	Aspek	Kriteria	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1 (Siklus 1)	Pelafalan		
	Intonasi		
	Kelancaran		
	Kejelasan Suara		
	Membaca dengan utuh		
2 (Siklus 1)	Pelafalan		
	Intonasi		
	Kelancaran		
	Kejelasan Suara		
	Membaca dengan utuh		
1 (Siklus 2)	Pelafalan		
	Intonasi		
	Kelancaran		
	Kejelasan Suara		
	Membaca dengan utuh		
2 (Siklus 2)	Pelafalan		
	Intonasi		
	Kelancaran		
	Kejelasan Suara		
	Membaca dengan utuh		

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, November 2024  
Validator

Rostiati, S.Pd

Lampiran 8

**Instrumen Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal kepada siswa			√	
2	Strategi guru ketika mengajak siswa mengamati gambar dan memaparkan materi berdasarkan gambar yang diamati			√	
3	Kemampuan pengamatan guru ketika mengamati siswa dan pengarahan guru dalam proses pembelajaran			√	
4	kemampuan ajakan guru agar siswa ikut dalam menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan media gambar			√	
5	kemampuan guru dalam menutup pembelajaran			√	
Total		15			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidimpuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

Lampiran 9

**Instrumen Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran		√		
2	Kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran menggunakan media gambar		√		
3	Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengikuti pembelajaran		√		
4	Kemampuan siswa dalam membaca teks yang diberikan oleh guru			√	
5	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran		√		
Total		11			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

Lampiran 10

**Instrumen Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal kepada siswa			√	
2	Strategi guru ketika mengajak siswa mengamati gambar dan memaparkan materi berdasarkan gambar yang diamati			√	
3	Kemampuan pengamatan guru ketika mengamati siswa dan pengarahannya dalam proses pembelajaran			√	
4	kemampuan ajakan guru agar siswa ikut dalam menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan media gambar			√	
5	kemampuan guru dalam menutup pembelajaran			√	
Total		15			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

Lampiran 11

**Instrumen Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran		√		
2	Kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran menggunakan media gambar			√	
3	Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengikuti pembelajaran		√		
4	Kemampuan siswa dalam membaca teks yang diberikan oleh guru		√		
5	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran			√	
Total		12			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

Lampiran 12

**Instrumen Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal kepada siswa			√	
2	Strategi guru ketika mengajak siswa mengamati gambar dan memaparkan materi berdasarkan gambar yang diamati			√	
3	Kemampuan pengamatan guru ketika mengamati siswa dan pengarahan guru dalam proses pembelajaran			√	
4	kemampuan ajakan guru agar siswa ikut dalam menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan media gambar			√	
5	kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				√
Total		17			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

**Instrumen Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran		√		
2	Kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran menggunakan media gambar			√	
3	Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengikuti pembelajaran		√		
4	Kemampuan siswa dalam membaca teks yang diberikan oleh guru			√	
5	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran			√	
Total		13			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

Lampiran 14

**Instrumen Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Kejelasan guru dalam memberi penjelasan awal kepada siswa				√
2	Strategi guru ketika mengajak siswa mengamati gambar dan memaparkan materi berdasarkan gambar yang diamati				√
3	Kemampuan pengamatan guru ketika mengamati siswa dan pengarahan guru dalam proses pembelajaran			√	
4	kemampuan ajakan guru agar siswa ikut dalam menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan media gambar				√
5	kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				√
Total		19			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

## Lampiran 15

**Instrumen Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran				√
2	Kemampuan siswa dalam mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran menggunakan media gambar			√	
3	Kemampuan siswa dalam mengembangkan dan mengikuti pembelajaran			√	
4	Kemampuan siswa dalam membaca teks yang diberikan oleh guru			√	
5	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran			√	
Total		16			

**Keterangan:**

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

Padangsidempuan, ..... 2024

Julfahmi Ritonga

## Lampiran 16

**Penilaian awal Kemampuan Membaca**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	S1	11	8	7	7	10	43
2	S2	12	10	9	10	11	52
3	S3	10	10	8	10	13	51
4	S4	10	7	8	11	12	48
5	S5	16	14	16	16	15	77
6	S6	10	7	12	7	10	46
7	S7	10	11	11	7	10	49
8	S8	12	11	7	10	14	54
9	S9	11	8	8	6	12	45
10	S10	10	10	7	10	10	47
11	S11	10	10	6	10	11	47
12	S12	10	10	8	10	11	49
13	S13	15	14	16	17	16	78
14	S14	16	16	15	15	17	79
15	S15	17	16	16	15	16	80
<b>Rata-rata</b>							<b>56.3333333</b>

## Lampiran 17

**Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	S1	12	9	6	8	10	45
2	S2	12	10	8	9	11	50
3	S3	10	9	9	9	13	50
4	S4	10	11	10	11	13	55
5	S5	16	14	15	15	15	75
6	S6	10	8	12	10	10	50
7	S7	11	11	10	8	10	50
8	S8	11	11	8	9	13	52
9	S9	11	8	8	8	12	47
10	S10	10	11	7	8	11	47
11	S11	9	10	7	10	11	47
12	S12	11	10	8	10	11	50
13	S13	16	15	16	17	16	80
14	S14	71	16	15	15	17	134
15	S15	17	16	14	15	16	78
<b>Rata-rata</b>							<b>60,66</b>

**Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	S1	14	13	8	10	10	55
2	S2	13	12	8	10	12	55
3	S3	12	13	10	11	14	60
4	S4	13	11	12	12	14	62
5	S5	17	16	15	16	16	80
6	S6	11	8	12	10	11	52
7	S7	13	12	12	8	10	55
8	S8	13	13	10	10	14	60
9	S9	12	10	8	8	12	50
10	S10	14	13	9	11	13	60
11	S11	12	13	11	14	15	65
12	S12	11	11	9	13	11	55
13	S13	18	15	17	17	18	85
14	S14	18	18	16	17	18	87
15	S15	18	17	14	16	15	80
<b>Rata-rata</b>							<b>64,07</b>

## Lampiran 19

**Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	S1	15	15	12	12	11	65
2	S2	14	16	13	13	14	70
3	S3	16	16	14	15	17	78
4	S4	15	14	15	15	16	75
5	S5	17	17	16	17	18	85
6	S6	14	16	13	16	16	75
7	S7	16	13	15	14	12	70
8	S8	15	14	13	15	16	73
9	S9	14	16	13	13	14	70
10	S10	16	15	15	17	17	80
11	S11	15	15	12	17	16	75
12	S12	16	14	13	13	14	70
13	S13	18	17	17	18	18	88
14	S14	18	18	18	18	18	90
15	S15	17	17	16	17	18	85
<b>Rata-rata</b>							<b>76,6</b>

**Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	S1	16	16	14	16	16	78
2	S2	15	16	14	15	15	75
3	S3	18	17	16	16	18	85
4	S4	17	15	15	16	16	79
5	S5	17	17	16	17	18	85
6	S6	16	17	17	17	18	85
7	S7	18	15	15	14	12	74
8	S8	15	16	14	16	18	79
9	S9	16	18	15	16	15	80
10	S10	18	19	16	18	18	89
11	S11	18	16	15	17	16	82
12	S12	17	15	17	16	15	80
13	S13	18	18	17	18	19	90
14	S14	19	19	18	18	18	92
15	S15	18	18	17	18	19	90
<b>Rata-rata</b>							<b>82,87</b>

### Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1. Kondisi menguji kemampuan membaca Peserta didik**



**Gambar 2 Kondisi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran**



**Gambar 3 Kondisi guru menjelaskan materi pembelajaran**



**Gambar 4 Kondisi Siswa mengikuti tes kemampuan membaca**



**Gambar 5 Kondisi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran**



**Gambar 6 Media gambar**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4082 /Un.28/E.4a/TL..00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

27 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 2005150 Perumnas Pijorkoling

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Julfahmi Ritonga  
NIM : 1920500196  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SDN 2005150 Perumnas Pijorkoling**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kabag TU FTIK



Nasru' Hajim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 200515 PADANGSIDIMPUAN**  
**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**  
Alamat : Jalan Mahoni Raya No. 2 Perumnas Pijorkoling

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.02/57/SD/2024

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 200515 Padangsidempuan

Nama : SARIBUNA, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Julfahmi Ritonga  
NIM : 1920500196  
Program Studi : PGMI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di SDN 200515 sebagai syarat penyusunan SKRIPSI dengan judul: **Penerapan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 2 SDN 200515 Perumnas Pijorkoling**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 31 Juli 2024  
Kepala Sekolah,

**SARIBUNA, S.Pd**  
NIP. 19810830 200701 2 002